

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari hasil perbandingan dua metode frame by frame dan expression adalah :

1. Menggunakan metode expression mampu menghasilkan render preview yang lebih cepat yaitu fps:30/30 (rel time). Sedangkan metode keyframe masih mengalami jeda buffering sehingga hanya mencapai fps:19/30 (rel time). Untuk render proses metode expression lebih unggul 5.48 detik lebih cepat dibandingkan dengan metode keyframe yang telah diuji dari hasil render kedua animasi berdurasi 11 detik. Ukuran file yang dihasilkan metode expression lebih kecil daripada metode keyframe dengan perbandingan 600KB dengan 832KB, dapat disimpulkan bahwa metode expression 232KB lebih efisien memory.
2. Video eksperimen yang dibuat ini hanya berdurasi 10 detik, ada kemungkinan jika dibuat dengan durasi yang lebih panjang akan menghasilkan perbedaan yang lebih detail dalam gerak smooth animasinya

ii.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan penulis masih bersifat mendasar. Metode keyframe maupun expression masih bisa dikembangkan lebih jauh dalam membuat sebuah animasi baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Untuk itu penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Pengujian belum dilakukan pada animasi tiga dimensi. Pada penelitian selanjutnya dapat diterapkan pada animasi tiga dimensi dengan metode yang sama.
2. Untuk pengembangannya metode keyframe dapat digunakan pada software-software editing animasi lainnya.